



Pada awalnya, bagaimana cara yang digunakan hewan-hewan di Hutan Kelayau untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan?



Mengapa pembayaran dengan batu tidak jadi mereka lakukan?

Mengapa Sa Angsa tidak membuat uang kayu yang bertuliskan angka 3 atau 4?

**PAPAN INFORMASI**  
**TEKS “DITUKAR DENGAN APA?”**

Pernahkah kalian melakukan barter atau melihat orang melakukan barter?

Menurut kalian, apa tujuan penulis membuat cerita tersebut?

Apakah menggunakan uang kayu telah menyelesaikan persoalan di Hutan Kelayau?





Sudah pernah/belum.  
Coba ceritakan  
pengalamanmu

Iya, walaupun uang kayu tidak  
seawet uang batu, Ela berhasil  
mengatasinya dengan hanya  
memakai kayu dari pohon  
tertentu yang lebih kuat.

PILIH LAH SALAH SATU  
**JAWABAN**

Karena, jika menggunakan  
batu terlalu berat untuk di  
bawa-bawa, sehingga  
sebagian hewan keberatan jika  
batu menjadi alat pembayaran,  
dan setiap motif/ukuran batu  
berbeda-beda.

Karena uang kayu  
angka 3 dan 4 bisa  
diwakilkan dengan  
uang kayu angka 1  
dan 2

Penulis ingin  
menggambarkan kejadian  
yang dialami manusia  
terkait asal mula  
munculnya uang dengan  
membuat perumpamaan  
pada hewan.

Hewan-hewan tersebut  
menukarkan hasil kebun atau  
barang yang mereka punya  
dengan barang yang mereka  
inginkan di pasar.